

ABSTRAK

Laporan Kasus pada Kehamilan Remaja Usia 18 Tahun dengan Anemia Sedang dan Hiperemesis gravidarum di Kabupaten

Elya Reyhanil A`yuniah

Prodi DIII Kebdanan Sutomo Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Surabaya

Pendahuluan: Kehamilan pada usia remaja berisiko tinggi karena organ reproduksi belum matang secara optimal. Kondisi ini meningkatkan risiko terjadinya komplikasi, seperti anemia dan hiperemesis gravidarum, yang apabila tidak mendapatkan penanganan yang tepat dapat mengganggu kesehatan ibu dan janin. Tujuan laporan kasus ini adalah mendeskripsikan asuhan kebidanan pada ibu hamil remaja usia 18 tahun dengan anemia sedang dan hiperemesis gravidarum di Puskesmas Duduk Sampeyan Gresik.

Metode: Penelitian ini menerapkan desain deskriptif dengan pendekatan laporan kasus (case report) pada satu ibu hamil remaja. Asuhan kebidanan dilakukan dengan menerapkan pendekatan SOAP yang melibatkan pengumpulan data subjektif dan objektif, analisis, penatalaksanaan, serta evaluasi selama tiga minggu.

Hasil: Pengkajian menunjukkan ibu berusia 18 tahun mengeluh pusing, mudah lelah, mual, dan muntah 4–6 kali per hari. Pemeriksaan objektif menunjukkan tekanan darah 107/69 mmHg, konjungtiva pucat, turgor kulit menurun, kadar hemoglobin 9,7 g/dL, dan protein urine +1. Penatalaksanaan meliputi edukasi mengenai anemia dan hiperemesis gravidarum, pemberian tablet Fe, vitamin B kompleks, kalsium, konseling pemenuhan gizi tinggi zat besi dan vitamin C, anjuran makan dalam porsi kecil tetapi sering, pemenuhan kebutuhan cairan, istirahat yang cukup, pemantauan kadar hemoglobin, serta kolaborasi sesuai indikasi. Evaluasi menunjukkan kondisi ibu membaik dengan berkurangnya keluhan dan meningkatnya pemahaman terhadap perawatan kehamilan.

Simpulan: Asuhan kebidanan yang diberikan sesuai dengan pendekatan SOAP mampu membantu mengatasi masalah anemia sedang dan hiperemesis gravidarum pada ibu hamil remaja. Tidak ditemukan kesenjangan yang bermakna antara teori dan praktik dalam pelaksanaan asuhan.

Kata kunci: kehamilan remaja, anemia sedang, hiperemesis gravidarum

ABSTRACT

case report on teenage pregnancy aged 18 years with moderate anemia and hyperemesis gravidarum

Elya Reyhanil A`yuniah

*DIII Midwifery Study Program Sutomo Department of Midwifery Health
Polytechnic Ministry of Health Surabaya*

Introduction: Adolescent pregnancy is considered high-risk because the reproductive organs are not yet optimally mature. This situation can raise the likelihood of complications, including anemia and hyperemesis gravidarum, which, if not properly treated, can harm the health of the mother and the fetus. This case report aims to describe the midwifery care provided to an 18-year-old pregnant adolescent diagnosed with moderate anemia and hyperemesis gravidarum at the Duduk Sampeyan Community Health Center (Puskesmas) in Gresik.

Methods: This study employed a descriptive design using a case report approach involving a single pregnant adolescent. Midwifery care was administered using the SOAP approach, encompassing the collection of subjective and objective data, analysis, management, and evaluation over a three-week period.

Results: Assessment revealed that the 18-year-old mother complained of dizziness, fatigue, nausea, and vomiting (4–6 times daily). Objective examination showed a blood pressure of 107/69 mmHg, pale conjunctiva, reduced skin turgor, a hemoglobin level of 9.7 g/dL, and +1 urine protein. Management included education on anemia and hyperemesis gravidarum; administration of iron (Fe) tablets, B-complex vitamins, and calcium; counseling on nutrition rich in iron and vitamin C; recommendations for small, frequent meals, adequate fluid intake, and sufficient rest; hemoglobin monitoring; and collaboration as indicated. Evaluation showed clinical improvement, evidenced by a reduction in symptoms and the mother's increased understanding of prenatal care.

Conclusion: Midwifery care delivered via the SOAP approach effectively addressed the issues of moderate anemia and hyperemesis gravidarum in the pregnant adolescent. No significant discrepancies between theory and practice were observed during the provision of care.

Keywords: adolescent pregnancy, moderate anemia, hyperemesis gravidarum, midwifery care.